

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai penyajian hasilnya (Arikunto, 2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasional, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

Dengan menggunakan metode korelasional diharapkan hasil pada penelitian ini dapat menggambarkan secara empiris mengenai hubungan antara tingkat religiusitas, etos kerja dan kinerja pada guru sekolah yayasan Kristen di Bandung

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi target dalam penelitian ini adalah guru sekolah yayasan Kristen dari SD/SMP Gracia, SD/SMP Bala Keselamatan, SD/SMP Advent, dan SMAK 2 BPK Penabur.

Eric Sopyan A., 2014

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN ETOS KERJA DENGAN KINERJA: Studi korelasional pada Guru Sekolah Beryayasan Kristen di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah guru di sekolah beryayasan Kristen di Kota Bandung, yaitu SD-SMP Gracia, SD-SMP Advent, SD-SMP Bala Keselamatan, dan SMAK 2 BPK Penabur. Dengan kriteria minimal 30 orang sampel sesuai pendapat Gay (1976) pada jumlah minimal sebuah penelitian deskriptif korelasional (Umar, 1999), jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 72 orang guru. Dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang mengambil seluruh anggota populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan dan juga dipelajari, selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti pada guru sekolah Yayasan Kristen, yaitu:

- a. Variabel I (X1) : Religiusitas
- b. Variabel II (X2) : Etos Kerja
- c. Variabel III(Y) : Kinerja

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh data yang relevan dengan hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Pengukuran tersebut dapat dilaksanakan setelah terlebih dahulu dibuat definisi operasionalnya.

a. Definisi Operasional Religiusitas

Religiusitas dalam penelitian ini didefinisikan dengan seberapa besar individu sebagai penganut suatu agama merasakan pengalaman beragama sehari-hari (*Daily Spiritual Experience*), mengalami kebermaknaan hidup dalam kehidupan beragama (*Religion Meaning*), kemampuan mengekspresikan keagamaan sebagai sebuah nilai (*Value*), meyakini nilai dan ajaran agama (*Belief*), kemampuan memaafkan (*forgiveness*), melakukan praktek-praktek keagamaan secara individu (*private religious practice*), menggunakan agama sebagai bentuk coping dari masalah (*religious/spiritual coping*), mendapatkan dukungan dari teman penganut agama yang sama (*religious support*), komitmen dalam beragama (*commitment*), mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan (*organizational religiousness*), meyakini pilihan agamanya (*religious preferences*), pengalaman masa lalu dengan agama (*religious/spiritual history*)

b. Definisi Operasional Etos Kerja

Etos kerja dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pandangan dan sikap guru terhadap pekerjaannya yang berhubungan kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi diri, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, kerja adalah pelayanan, apabila individu memandang kerja sebagai sesuatu yang luhur bagi eksistensi manusia maka etos kerjanya tinggi, dan apabila sebaliknya jika individu memandang kerja sebagai bernilai rendah maka etos kerjanya akan rendah.

c. Definisi Operasional Kinerja Guru

Definisi operasional kinerja adalah hasil kerja yang diukur secara kualitas, ketepatan waktu, inisiatif, kompetensi, dan kemampuan komunikasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan tiga buah instrumen, yaitu:

1. Religiusitas

Untuk mengukur variabel religiusitas dibuat instrumen pengukur yang dimodifikasi dari instrument John E. Fetzer Institute (1999) yang terdiri dari dimensi religiusitas berikut, yaitu: *daily spiritual experience, meaning, values and beliefs, forgiveness, private religious practice, religious/spiritual coping, religious support, religious preference, commitment, organizational religiousness, religious/spiritual history*. Adapun uraian mengenai kisi-kisi instrumen religiusitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Religiusitas

Variable	Dimensi	Item (Favorable)	Item (Unfavorable)
Religiusitas	Daily Spiritual Experience	1,14,23	
	Meaning	2	
	Values and Beliefes	3,15	
	Forgiveness	4,16,24,26	12
	Private Religious Practice	5	13
	Religious/Spiritual Coping	6,17	
	Religious Support	7,18,25	
	Religious Preference	8.19	
	Commitment	9,20	
	Organizational Religiousness	10,21	

	Religious/Spiritual History	11,22	
--	-----------------------------	-------	--

Instrumen ini disusun dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam lima kategori jawaban, yaitu

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Jawaban setiap pernyataan yang menggunakan Skala Likert diberi bobot skor dalam rentang 1-5, dan terdapat pernyataan yang bernilai *favorable* (+) dan *unfavorable* (-).

Tabel 3.2

Sistem Penilaian Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Bentuk Item	Pola Skor				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i> (+)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (-)	1	2	3	4	5

2. Etos Kerja

Untuk mengukur variabel etos kerja, digunakan instrumen pengukur yang dibuat dari delapan etos kerja profesional menurut Sinamo (2005). Adapun kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Etos Kerja

Variabel	Dimensi	Item (Favorable)	Item (Unfavorable)
Etos Kerja	Kerja adalah Rahmat	1,14	9
	Kerja adalah Amanah	2,15,20	10
	Kerja adalah Panggilan	3	11
	Kerja adalah Aktualisasi Diri	4,16	
	Kerja adalah Ibadah	5,17	
	Kerja adalah Seni	6	12
	Kerja adalah Kehormatan	7,18	
	Kerja adalah Pelayanan	8,19	13

Instrumen ini disusun dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam lima kategori jawaban, yaitu

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Jawaban setiap pernyataan yang menggunakan Skala Likert diberi bobot skor dalam rentang 1-5, dan terdapat pernyataan yang bernilai *favorable* (+) dan *unfavorable* (-).

Tabel 3.4

Sistem Penilaian Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Bentuk Item	Pola Skor				
	SS	S	N	TS	STS

<i>Favorable (+)</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable (-)</i>	1	2	3	4	5

3. Kinerja

Untuk mengukur kinerja guru digunakan ukuran kinerja menurut T.R. Mitchell yang dapat dilihat dari lima hal yang dijelaskan pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kinerja Guru

Variable	Dimensi	Item (Favorable)	Item (Unfavorable)
Kinerja Guru	Kualitas Kerja (<i>Quality of Works</i>)	1,10	6
	Ketepatan Waktu (<i>Promptness</i>)	2,11	7
	Inisiatif (<i>Inisiative</i>)	3,12,14	
	Kompetensi (<i>Capability</i>)	4	8
	Komunikasi (<i>Communication</i>)	5,13	9

Instrumen ini disusun dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam lima kategori jawaban, yaitu

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Eric Sopyan A., 2014

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN ETOS KERJA DENGAN KINERJA: Studi korelasional pada Guru Sekolah Beryayasan Kristen di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawaban setiap pernyataan yang menggunakan Skala Likert diberi bobot skor dalam rentang 1-5, dan terdapat pernyataan yang bernilai *favorable* (+) dan *unfavorable* (-).

Tabel 3.6
Sistem Penilaian Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Bentuk Item	Pola Skor				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i> (+)	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (-)	1	2	3	4	5

E. Analisis Instrumen

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS 20. dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Pengujian validitas menggunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = Korelasi Pearson Product Moment

x = Skor pertanyaan ke-I (1,2,3,...n)

y = Skor total pertanyaan

n = Jumlah populasi

Semua item kuesioner yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Sedangkan apabila item yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25, sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. Hal yang tidak disarankan adalah jika menurunkan batas kriteria koefisien korelasi di bawah 0,2. (Azwar, 2010)

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan cara untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS 20. dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2005). Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\Sigma \sigma_1^2$ = varian total

F. Kategorisasi Skala

Kategorisasi merupakan usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2010).

Eric Sopyan A., 2014

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN ETOS KERJA DENGAN KINERJA: Studi korelasional pada Guru Sekolah Beryayasan Kristen di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada variabel religiusitas, etos kerja dan kinerja, data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Azwar (2010), kategorisasi ini bersifat relatif, seseorang dapat menempatkan secara subjektif luas interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan, selama penempatan itu berada dalam batas wajar dan dapat diterima akal sehat (*common sense*). Adapun kategorisasi skala yang digunakan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategorisasi Data

Rentang Skor	Kategori
$(\mu+1,0\sigma) \leq X$	Tinggi
$(\mu-1,0\sigma) \leq X \leq (\mu+1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu-1,0\sigma)$	Rendah

(Azwar, 2010)

Keterangan :

X = Skor subjek

μ = Rerata

σ = Deviasi Standar

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal

Eric Sopyan A., 2014

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN ETOS KERJA DENGAN KINERJA: Studi korelasional pada Guru Sekolah Beryayasan Kristen di Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Analisis korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y , Variabel X_2 dan Y , X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara Religiusitas (X_1) terhadap Kinerja (Y), bila Etos Kerja (X_2) dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_1y}^2][1 - r_{x_1x_2}^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar Etos Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y), apabila Religiusitas (X_1) dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} r_{x_1x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_1y}^2][1 - r_{x_1x_2}^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar Religiusitas (X_1) dan Etos Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12Y} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2ry_1 \cdot ry_2 \cdot r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

- a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
- b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

- a. Kalau $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
- b. Kalau $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Nilai dari r akan disesuaikan dengan table interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.8

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010)

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y dimana ketiga variabel tersebut yaitu religiusitas, etos kerja dan kinerja guru. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Variabel tidak bebas / dependent (kinerja guru)

X1 : Variabel bebas / independent (religiusitas)

X2 : Variabel bebas / independent (etos kerja)

a : Bilangan konstanta

b1 : Koefisien regresi *religiusitas*

b2 : Koefisien regresi etos kerja

d. Uji signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara budaya organisasi dan kepuasan kerja dengan komitmen organisasi. Nilai korelasi ditunjukkan pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu mengacu kriteria dibawah ini.

Tabel 3.7

Kriteria Signifikansi

Kriteria	
Probabilitas > 0.05	H ₀ diterima
Probabilitas < 0.05	H ₀ ditolak

(Sugiyono, 2008)

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a) Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) lemah.
- b) Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) kuat.

H. Tahapan Penelitian.

Berikut merupakan prosedur penelitian yang penulis laksanakan:

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan fenomena dilapangan yang menjadi latar belakang penelitian.
- b. Menentukan variabel sesuai dengan fenomena yang ada.
- c. Melaksanakan studi pustaka untuk mendapatkan landasan teoritis mengenai religiusitas, etos kerja, dan kinerja.
- d. Menyusun alat pengumpul data berupa kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian dan melakukan ujicoba instrument.

2. Tahap Pengambilan Data

- a. Menentukan sampel penelitian.
- b. Mempersiapkan perijinan yang diperlukan dalam tindakan penelitian.
- c. Melaksanakan pengambilan data.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan pengujian statistik.

- b. Menuliskan pembahasan hasil dari uji statistik.
- c. Menuliskan kesimpulan.

4. Tahap Pembahasan

- a. Menginterpretasikan dan membahas hasil dari uji statistik
- b. Merangkai kesimpulan dan hasil penelitian.

5. Tahap Akhir.

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Memeriksa hasil penelitian secara keseluruhan.
- c. Memperbaiki hasil penelitian.